

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN  
BUS KAMPUS UNIVERSITAS BUNDA MULIA**

**Lanang Diayudha**

*Email: ldiayudha@bundamulia.ac.id*

**Penulis**

**Lanang Diayudha** adalah pengajar pada Universitas Bunda Mulia dengan peminatan pada bidang Manajemen Pemasaran.

**Abstract**

*The purpose of this survey is to find out the effectiveness of UBM shuttle buses. This is a questionnaire-based survey with 100 respondents that is purposively selected. Data analysis uses mean and validity and reliability for questionnaire produce the following results: the UBM shuttle buses is the facility used by the UBM students, that economically help the students expenses.*

**Key Words**

*Student perception, effectivity, UBM shuttle bus*

**PENDAHULUAN**

Menurut Wikipedia, transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara.

Transportasi darat adalah transportasi yang menggunakan media tanah atau jalan darat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi ini adalah transportasi yang paling murah jika dibandingkan dengan transportasi udara dan laut.

Kekurangan transportasi ini adalah hanya dapat menjangkau tempat – tempat tertentu. Transportasi darat terdiri dari banyak macam seperti bus, mobil, dan kereta api.

Transportasi laut adalah transportasi yang digunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan media air. Transportasi ini cukup murah untuk menempuh jarak jauh. Kekurangan dari transportasi ini adalah waktu untuk mencapai tujuan lebih lama daripada menggunakan transportasi udara. Transportasi laut yang paling dikenal adalah kapal laut

Transportasi udara adalah transportasi yang menggunakan media udara atau langit untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Transportasi ini mempunyai keunggulan yaitu dapat menempuh jarak jauh dengan waktu yang singkat. Kekurangan dari transportasi ini adalah biayanya yang sangat mahal. Transportasi udara yang paling dikenal adalah pesawat terbang dan helikopter

Transportasi yang digunakan oleh kampus dalam hal ini adalah Universitas Bunda Mulia adalah bus. Bus dipilih karena mampu mengangkut banyak orang untuk tujuan – tujuan tertentu. Sampai sekarang ini Universitas mempunyai 2 bus kampus yaitu bus yang melayani jalur UBM – Kota dan UBM – Cempaka Putih. Bus kampus ini khusus disediakan bagi mahasiswa Universitas Bunda Mulia

Dengan bertambahnya mahasiswa Universitas Bunda Mulia pada tahun ajaran 2010/2011, dengan jumlah Bus Kampus yang hanya 2 dan jadwal keberangkatan bus yang hanya beberapa kali, maka sangatlah sulit untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Universitas Bunda Mulia terutama dalam hal transportasi. Maka diperlukan langkah kongkret untuk mengatasi hal demikian sehingga meningkatkan *customer satisfaction* dari mahasiswa Universitas Bunda Mulia.

## **TUJUAN KHUSUS PENELITIAN**

Perkembangan pesat peradaban di dunia menyebabkan manusia menginginkan segala sesuatu dengan instant, termasuk transportasi. Transportasi menjadi penting karena dapat menjadi media untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

Kebutuhan akan transportasi yang menyebabkan UBM menyediakan fasilitas yang berupa Bus Kampus. Mula-mula bus kampus hanya melayani rute UBM-Kota, lalu beberapa tahun kemudian UBM menyediakan satu bus khusus untuk melayani rute UBM-Cempaka Putih.

Penelitian ini di buat dengan tujuan ingin mengetahui tanggapan para mahasiswa atas ketersediaan fasilitas ini. Hal ini dirasa sangat penting untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki atau ditambah bagi yang menggunakan fasilitas ini. Masukan yang diberikan diharapkan dapat membuat fasilitas ini menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat bagi mewujudkan CARE UBM.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Transportasi**

Transportasi berperan kepada 3 kebutuhan utama (Abbas Salim 2004)

1. Transportasi dan kehidupan masyarakat

Transportasi bermanfaat untuk masyarakat, dalam arti hasil-hasil produksi dan bahan-bahan baku suatu daerah dapat dipasarkan kepada perusahaan industri. Untuk mengangkut bahan-bahan baku dan barang jadi dibutuhkan jasa-jasa transportasi. Transportasi juga melaksanakan penyebaran penduduk dan pemerataan pembangunan.

2. Spesialisasi secara geografis

Hasil suatu daerah yang dikarenakan spesialisasi secara geografis tersebut, akan dapat dijual atau dipasarkan, jika tersedia alat transportasi yang cukup serta memadai.

3. Produk yang ekonomis

Suatu produk akan bermanfaat dan bernilai ekonomis, bila tersedia cukup transportasi. Transportasi dapat membantu dalam pengiriman barang ke tempat tujuan dengan tepat waktu.

### **Manfaat Transportasi**

Transportasi berfungsi sebagai faktor penunjang dan perangsang pembangunan (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi. Di dalam penulisan mengenai transportasi dapat kita bagi kepada dua bagian:

1. Transportasi penumpang

Untuk transportasi penumpang digunakan mobil/kendaraan pribadi dan alat transportasi lain.

2. Selain mobil pribadi yang digunakan untuk mengangkut penumpang, digunakan pula kendaraan untuk angkutan umum seperti, bus, kapal terbang, kereta api, kapal laut, dan kapal penyeberangan.

**TABEL 1**  
**KERANGKA SISTEM TRANSPORTASI**

<b>Pengaruh Faktor Eksternal</b>		
<b>UU/Peraturan</b>	<b>Kebijaksanaan</b>	<b>Pengguna Jasa</b>
1.Angkutan umum	1.Pemerintah Pusat	1.Masyarakat
2.Mobil Pribadi	2.Pemerintah Daerah	2.Industri
3.Perjanjian Transportasi		3.Pemerintah

Sumber: Abbas Salim 2004

**TABEL 2**  
**SISTEM TRANSPORTASI**

<b>Angkutan Barang</b>	<b>Manajemen</b>
1.Transportasi Darat (kereta api,bus)	1.Manajemen Lalu Lintas
2.Angkutan Laut	2.Manajemen Angkutan
3.Angkutan Udara	
4.Sistem Angkutan Pipa(Pertamina)	

Sumber: Abbas Salim 2004

Manfaat transportasi dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan masyarakat yang dapat dikumpulkan dalam manfaat ekonomi, sosial/politik dan kawasan.

1. Manfaat ekonomi

Semua yang berhubungan dengan produk, distribusi, dan pertukaran kekayaan yang semua didapat dan berguna.

2. Manfaat sosial

Manusia pada umumnya hidup bermasyarakat dan berusaha hidup selaras satu sama lain, setiap orang harus menyisihkan waktu untuk kegiatan sosial.

**Pengertian Efektifitas**

Kita sering mendengar kata-kata efektifitas, bahkan kita sering juga menyebut kata-kata efektif. Pada dasarnya efektifitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering juga dikaitkan dengan pengertian efisien. Efektifitas lebih cenderung pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi adalah bagaimana cara untuk mencapai hasil dengan membandingkan antara output dengan input.

Sondang P. Siagian (2001:24) memberikan definisi efektifitas sebagai berikut: “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan

keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Sementara itu Abdurahmat (2003:92) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Arikunto (2003: 116) menyatakan subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dengan demikian subjek penelitiannya adalah orang yang pernah menggunakan bus kampus UBM.

#### **2. Objek Penelitian**

Arikunto (2002: 4) menyatakan bahwa apa yang diteliti disebut objek penelitian. Dengan demikian objek penelitiannya adalah persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan bus kampus Universitas Bunda Mulia.

### **Pemilihan Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas bus kampus UBM. Dikarenakan banyaknya populasi yang tak terhingga jumlahnya maka dianggap populasi tidak dapat diketahui.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian yang representatif dari populasi yang diteliti. Wibisono (2003: 69) menyatakan bahwa Roscoe pada tahun 1975 pernah

memberikan panduan untuk menentukan ukuran sampel, yaitu ukuran sampel untuk setiap penelitian harus berada antara 30 dan 500.

Oleh karena itu penulis menentukan dalam penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas bus kampus UBM. Karakter sampel yang dianalisis adalah berdasarkan jenis kelamin. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probabilitas sampling karena jumlah populasi sampel tidak dapat diidentifikasi secara pasti. Dalam pemilihan sampel tersebut menggunakan *judgmental sampling*, dimana keputusan mengenai siapa yang dapat ditetapkan sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti. Pertimbangannya adalah responden yang menjawab “Ya” pada pertanyaan “Apakah Anda pernah menggunakan Bus Kampus UBM.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket). Kuesioner dalam penelitian ini adalah suatu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden (sampel penelitian) kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner penilaian efektivitas penggunaan bus kampus UBM.

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai situasi, permasalahan, fenomena dan kuantitatif berupa data yang berbentuk angka atau bilangan.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini terbagi dua bagian, yaitu:

a. Wawancara

Setiap interaksi yang terjadi antara satu orang dengan satu orang lainnya di antara dua atau lebih individu dengan tujuan yang spesifik dalam pikirannya disebut sebagai wawancara.

b.. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

### **Teknik Analisa Data**

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk pengumpulan data, peringkasan, penyajian data sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini seperti yang sudah diuraikan diatas akan merangkum hasil dari kuesioner yang disebarakan oleh seluruh anggota penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah menyebarkan kuesioner maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS* versi 16.0.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner penelitian ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana jawaban dari kuesioner penelitian ini relatif konsisten, jika pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan program *SPSS(statistic Product and service solution)* versi 16.00

a. Uji Validitas

Menurut Stanislaus S. Uyanto, Ph. D. ( 2009, p282 ), suatu penelitian dikatakan valid apabila *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih kecil dari nilai *Cronbach Alpha*. Tetapi jika nilai *Cronbach's Alpha if item Deleted*

lebih besar dari nilai *Alpha Cronbach*, maka variable penelitian dinyatakan tidak valid.

*Valid* artinya data-data yang diperoleh dengan penggunaan alat (instrumen) dapat menjawab tujuan penelitian. Artinya, sejauh mana instrumen yang digunakan mampu menjawab tujuan yang hendak dicapai. Nisfiannoor (2009: 229) menyatakan bahwa dalam penelitian dasar keputusan validitas suatu variabel adalah jika *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0.2, maka instrumen pengukur dinyatakan *valid*. Sebaliknya, jika *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0.2, maka instrumen pengukur dinyatakan tidak *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Stanislaus S. Uyanto, Ph. D. ( 2009, p288 ) reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik, jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$  maka *Cronbach's Alpha acceptable* (dapat diterima), maka variable penelitian Reliabel. Tetapi jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,7$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable* (tidak dapat diterima), maka variable penelitian tidak dapat direliabel.

*Reliable* artinya konsisten atau stabil. Jika suatu pengukuran dilakukan, lalu kemudian dilakukan pengukuran lagi pada benda yang sama dan pengukurannya konsisten maka dianggap *reliable*. Mengingat alat pengukur yang digunakan untuk mengukur variable-variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan, maka perlu diuji reliabilitas dari setiap variable yang digunakan dengan melihat *Cronbach's coefficient alpha* untuk melihat koefisien reliabilitas per kelompok. Ghozali (2006: 46) menyatakan bahwa Nunnally pada tahun 1960 pernah memberikan panduan untuk menentukan pengambilan keputusan *Cronbach's coefficient alpha*, yaitu *Cronbach's coefficient alpha* lebih dari 0.60 dapat diterima, sehingga dasar keputusan reliabilitas adalah jika *Cronbach's alpha*

lebih besar dari 0.60, maka *Cronbach's coefficient alpha* dapat diterima. Sedangkan jika *Cronbach's alpha* lebih kecil 0.60, maka *Cronbach's coefficient alpha* tidak dapat diterima.

## **HASIL ANALISIS**

### **Penyajian Data**

#### **Data Kuesioner**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti persepsi mahasiswa terhadap efektivitas Bus Kampus UBM. Jumlah kuesioner yang disebar 100 dan semua kuesioner dapat digunakan.

#### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang diambil sebagai sampel dari segi demografi dilihat dari jenis kelamin. Sebesar 36% laki-laki dan sisanya 54% adalah berjenis kelamin perempuan. Terbukti lebih banyak mahasiswi yang menggunakan bus kampus ini.

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner yang dibagikan kepada responden. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data menggunakan program SPSS 16 (*Statistical Package for Social Science*), kuesioner yang disebar kepada responden menunjukkan bahwa:

##### a. Uji Validitas

**TABEL 3**  
**VALIDITAS**

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keberadaan bus kampus sudah sangat membantu	4.01	.995	99
Info tentang bus ini cukup baik	3.36	.974	99
Jumlah Bus kampus sudah memadai	2.33	.969	99
Bus kampus sering dating terlambat	3.19	.680	99
Jadwal bus kampus sudah sesuai kebutuhan mahasiswa	2.90	1.015	99
Waktu keberangkatan saat ini sangat membantu mahasiswa	3.33	.926	99
Rute yang ada saat ini sesuai kebutuhan mahasiswa	3.14	1.020	99
Bus UBM menghemat biaya transportasi	4.09	.949	99
Perubahan rute perlu dilakukan untuk saat ini	3.45	1.136	99

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keberadaan bus kampus sudah sangat membantu	25.81	18.585	.531	.684
Info tentang bus ini cukup baik	26.45	18.312	.584	.674
Jumlah Bus kampus sudah memadai	27.48	21.171	.227	.737
Bus kampus sering dating terlambat	26.63	22.073	.249	.729
Jadwal bus kampus sudah sesuai kebutuhan mahasiswa	26.92	18.565	.518	.686

Waktu keberangkatan saat ini sangat membantu mahasiswa	26.48	18.109	.655	.663
Rute yang ada saat ini sesuai kebutuhan mahasiswa	26.68	19.894	.351	.717
Bus UBM menghemat biaya transportasi	25.73	18.955	.518	.687
Perubahan rute perlu dilakukan untuk saat ini	26.36	21.703	.107	.765

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Untuk menyatakan bahwa butir (pernyataan yang digunakan) *valid* atau tidak *valid* digunakan patokan 0,2 untuk *Corrected Item-Total Correlation*. Berdasarkan hasil analisis, angka-angka yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* > 0,2 maka instrumen pengukuran tersebut dinyatakan *valid*.

**TABEL 4**  
**RELIABILITAS**

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.731	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Untuk menyatakan suatu kuesioner *reliable* atau tidak *reliable* digunakan patokan 0,60 untuk *Cronbach's alpha*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kuesioner tersebut bersifat *reliable*, karena *Cronbach's alpha* sebesar 0,731 > dari 0,60.

**Hasil Kajian dan Pembahasan**

**1. Keberadaan Bus Kampus Sudah Sangat Membantu**

**TABEL 5**  
**KEBERADAAN BUS KAMPUS SUDAH SANGAT MEMBANTU**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
tidak setuju	5	5.0	5.0	8.0
netral	15	15.0	15.0	23.0
setuju	42	42.0	42.0	65.0
sangat setuju	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**2. Info Tentang Bus Ini Cukup Baik**

**TABEL 6**  
**INFO TENTANG BUS INI CUKUP BAIK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
tidak setuju	14	14.0	14.0	17.0
netral	38	38.0	38.0	55.0
setuju	33	33.0	33.0	88.0
sangat setuju	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 6 dari 100 mahasiswa terdapat 38% yang netral dan ini menandakan bahwa info tentang bus kampus ini sudah baik, hanya saja mahasiswa tidak menganggap pertanyaan ini begitu penting. Bagi mahasiswa adalah dengan melihat bus kampus dan menunggu jam keberangkatan sudah cukup untuk mengetahui info keberangkatan bus kampus UBM.

### 3. Jumlah Bus Kampus Sudah Memadai

**TABEL 7**  
**JUMLAH BUS KAMPUS SUDAH MEMADAI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	16	16.0	16.2	16.2
tidak setuju	50	50.0	50.5	66.7
netral	20	20.0	20.2	86.9
setuju	10	10.0	10.1	97.0
sangat setuju	3	3.0	3.0	100.0
Total	99	99.0	100.0	
Missing				
System	1	1.0		
Total	100	100.0		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 7 dari 100 mahasiswa terdapat 50% yang tidak setuju dan ini menandakan bahwa jumlah bus kampus tidak memadai, mungkin perlunya penambahan jumlah armada bus. Ini terlihat pada saat dilakukan pengamatan langsung, pada siang hari bus dalam keadaan sesak, bahkan dari data wawancara jumlah penumpang pada siang hari diatas 50 orang setiap perjalanan.

#### 4. Bus Kampus Sering Datang Terlambat

**TABEL 8**  
**BUS KAMPUS SERING DATANG TERLAMBAT**  
**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	11	11.0	11.0	11.0
netral	62	62.0	62.0	73.0
setuju	23	23.0	23.0	96.0
sangat setuju	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 8 dari 100 mahasiswa terdapat 62% yang netral, menandakan bahwa mahasiswa memahami bahwa rute yang dilalui oleh bus kampus adalah rute yang padat kendaraan, jadi waktu kedatangan tidak menjadi masalah yang berarti.

#### 5. Jadwal Bus Kampus Sudah Sesuai Kebutuhan Mahasiswa

**TABEL 9**  
**JADWAL BUS KAMPUS SUDAH SESUAI KEBUTUHAN MAHASISWA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	8	8.0	8.0	8.0
tidak setuju	27	27.0	27.0	35.0
netral	37	37.0	37.0	72.0
setuju	23	23.0	23.0	95.0
sangat setuju	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 9 dari 100 mahasiswa terdapat 37% yang netral, 27% tidak setuju dan 23% setuju dan ini menandakan mahasiswa tidak mempunyai persepsi mayoritas yang sama. Ini dikarenakan berbedanya jam kuliah setiap mahasiswa, sehingga terkadang ada mahasiswa yang terpaksa harus datang awal karena mencocokkan dengan jadwal bus kampus. Tentunya hal ini bukanlah kesalahan UBM tetapi situasi keadaan yang harus dapat dimengerti oleh semua pihak.

## 6. Waktu Keberangkatan Saat Ini Sangat Membantu Mahasiswa

**TABEL 10**  
**WAKTU KEBERANGKATAN SAAT INI SANGAT MEMBANTU MAHASISWA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
tidak setuju	13	13.0	13.0	16.0
netral	40	40.0	40.0	56.0
setuju	35	35.0	35.0	91.0
sangat setuju	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 10 kebanyakan mahasiswa menjawab netral (40%) ini bermakna mahasiswa lebih focus kepada keradaan bus kampus dibandingkan dengan waktu keberangkata. Tetapi ada sekitar 35% yang setuju berarti waktu keberangkatan saat ini sangat membantu mahasiswa.

## 7. Rute Yang Ada Saat Ini Sesuai Kebutuhan Mahasiswa

**TABEL 11**

### **RUTE YANG ADA SAAT INI SESUAI KEBUTUHAN MAHASISWA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
tidak setuju	28	28.0	28.0	31.0
netral	28	28.0	28.0	59.0
setuju	33	33.0	33.0	92.0
sangat setuju	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 11 hampir merata mahasiswa ada yang menjawab setuju dan tidak setuju bahkan netral. Ini menandakan masih banyaknya permintaan mahasiswa untuk di bukakan rute baru seperti ke Pluit dan sekitarnya

## 8. Bus UBM Menghemat Biaya Transportasi

**TABEL 12**

### **BUS UBM MENGHEMAT BIAYA TRANSPORTASI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
netral	16	16.0	16.0	20.0
setuju	43	43.0	43.0	63.0
sangat setuju	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 12 di atas terlihat jelas antusias mahasiswa dengan bus kampus, karena dapat meringankan pengeluaran mereka, terutama untuk rute Cempaka Putih, banyak terjadi penghematan pengeluaran mahasiswa, respon kepada pertanyaan ini luar biasa baik.

## 9. Perubahan Rute Perlu Dilakukan Untuk saat Ini

**TABEL 13**  
**PERUBAHAN RUTE PERLU DILAKUKAN UNTUK SAAT INI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	8	8.0	8.0	8.0
tidak setuju	6	6.0	6.0	14.0
netral	40	40.0	40.0	54.0
setuju	25	25.0	25.0	79.0
sangat setuju	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 13 bahwa kenyataan jawaban netral adalah sebesar 40% dan selebihnya setuju dengan perlunya perubahan rute. Dapat disimpulkan bahwa rute yang bervariasi sangat diinginkan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat merasa kebutuhan akan transportasi kampus dapat diandalkan dalam pemikiran jangka panjang kuliah di UBM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dalam penelitian kali ini yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Penggunaan Bus Kampus Universitas Bunda Mulia, penelitian ini menarik kesimpulan bahwa Bus Kampus UBM pada saat ini adalah sebuah sarana transportasi mahasiswa yang dapat menghemat pengeluaran mahasiswa sehingga

berdampak pada CARE UBM kepada mahasiswa. Ini akan menaikkan tingkat kualitas hidup dari mahasiswa itu sendiri. Adapun rute yang sudah ada saat ini dapat dipertahankan, tetapi kita juga harus melihat aspirasi mahasiswa yang walaupun belum banyak untuk penambahan rute dan jumlah armada bus UBM sendiri.

Dengan adanya Bus UBM menambah nilai jual UBM di mata para mahasiswa. Dan apabila ini disadari oleh anak sekolah yang melihat lalu lalang Bus UBM tersebut akan menjadikan tolok ukur bagi mereka untuk mendaftar di UBM.

Pada akhirnya penulis berharap agar dikemudian hari transportasi mahasiswa Bus kampus ini dapat lebih banyak lagi sehingga menjangkau ke daerah-daerah yang lebih jauh lagi.

### **Saran**

Tidak banyak saran yang dapat diberikan oleh penulis, adapun beberapa saran coba diberikan oleh penulis:

1. Untuk kedepannya perlu ditambahkan rute baru
2. Untuk peneliti berikutnya kajian mengenai bus kampus ini masih dapat dilanjutkan sekiranya masih perlu di tambahi, seperti mengenai keadaan dan kepuasan terhadap bus ataupun juga kajian mengenai dari sisi UBM nya sendiri, karena pada penulisan ini hanya mengambil pada sisi mahasiswa saja.
3. Untuk pihak pengurus Bus Kampus UBM agar lebih mendengarkan aspirasi mahasiswa dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin
4. Perlunya papan info untuk rute dan jam keberangkatan bus yang dapat dilihat oleh mahasiswa dengan mudah
5. Semoga pada penelitian lainnya akan semakin menarik

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2002), *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. (2003), *Manajemen Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Bates and Wulf. (1996). *Elearning inovation*. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Ghozali, I. (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nisfiannoor, M., (2009), *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Rangkuti, F. (2008), *The Power of Brands: Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek + Analisis Kasus dengan SPSS*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Singgih Santoso (2005). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elexmedia Komputiondo.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2000), *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Uyanto. (2009), *Pedoman Analisis Data dengan SPSS, Edisi Ketiga*, Graha Ilmu, Jakarta.
- [www.ubm.ac.id](http://www.ubm.ac.id)
- [www.teknologi.pendidikan.net](http://www.teknologi.pendidikan.net)
- [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)